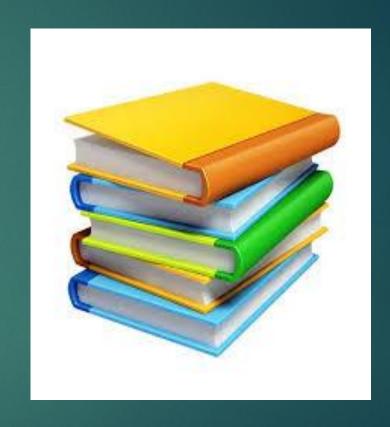
Psikologi Sosial I

- 1. Pengertian, sejarah, hubungan dengan ilmu lain dan ruang lingkup psikologi sosial
- 2. Metode penelitian psikologi sosial, psikologi sosial sebagai ilmu dan hasil penelitian
- 3. Dasar filosofis dari manusia bersifat sosial, hakekat manusia dan pengertian dasar motivasi
- 4. Teori-teori psikologi sosial yang berorientasi psikoanalisa dan teori biologis, environtmentalis dan kognitif
- 5. Pengertian persepsi sosial, komunikasi non verbal, atribusi, dan manajemen kesan
- ▶ 6. Pengertian kognisi sosial, skema, berpikir heuristik, bias kognitif dan keterkaitan antara afeksi dan kognisi
- 7. Sikap, proses pembentukan sikap, keterkaitan sikap dan perilaku serta perubahan
- 8. Aspe-aspek identitas sosial
- 9. Prasangka, sumber, bentuk ada upaya mengatasi prasangka
- 10. Ketertarikan antar personal, proses ketertarikan dan faktor yang mempengaruhi
- ▶ 11. Hubungan akrab, bentuk dan faktor yang berperan serta dalam hubungan akrab dalam keluarga

DAFTAR PUSTAKA

- Robert A. Baron & Donn Byrne: Psikologi Sosial Jilid I & II, Erlangga
- Sarlito W. Sarwono:
 Psikologi Sosial, Individu dan teoriteori psikologi sosial. Balai Pustaka
- Robert A Baron, Donn Byrne, Social Psychology. Pearson, Boston

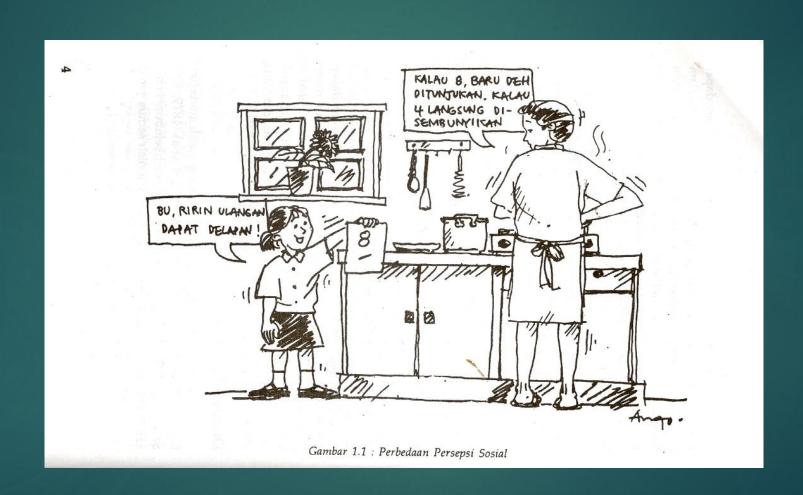


KOMPONEN NILAI MATA KULIAH PSIKOLOGI SOSIAL

| Tugas | UTS | UAS | Quiz | Partisipasi | Proyek |
|-------|-----|-----|------|-------------|--------|
| 5% | 10% | 30% | 5% | 50% | 0% |

DEFINISI & RUANG LINGKUP PSIKOLOGI SOSIAL

Gambar 1.



 Sherif & Muzfer, 1956
 Psikologi Sosial adalah ilmu tentang pengalaman dan perilaku individu dalam kaitannya dengan situasi stimulus sosial

Stimulus Sosial:

▶ Orang lain:

a. Orang atau orang-orang lain sebagai stimulus yang ada di sekitar kita.

<u>contoh</u>: orang tua, saudara, tetangga, kenalan

b. Kelompok sebagai stimulus dalam interaksi dalam kelompok

contoh: seorang anak menghadapi orang-tua, kakak-adik dalam sebuah kelompok keluarga

dalam interaksi antar kelompok:

<u>contoh</u>: tim sepak bola lawan pada sebuah kompetisi sepak bola

situasi interaksi bersama (kolektif):

contoh: kerumunan (crowd), kerusuhan (riod), gerombolan (mob), unjuk rasa (rally)

Produk kultural (budaya)

 Material : gereja, patung, berlian, uang, busana, dsb

 Non-Material: upacara perkawinan, sistem kekerabatan, organisasi politik, agama, dsb

- Dewey & Huber, 1966
 Psikologi sosial adalah studi tentang manusia individual ketika ia berinteraksi, biasanya secara simbolik dengan lingkungannya
- Krech, Cruchfield & Ballachey, 1962
 Psikologi Sosial adalah ilmu tentang peristiwa perilaku hubungan interpersonal antarpribadi
- Watson, 1966
 Psikologi Sosial adalah interaksi tentang manusia

 Jones & Gerrard, 1967
 Psikologi Sosial adalah subdisiplin dari psikologi yang mengkhususkan diri pada studi ilmiah tentang perilaku individual sebagai fungsi rangsangan.

contoh:

- Guru marah (rangsangan sosial), murid akan takut (perilaku).
- Jika ada hidangan di meja dan tuan rumah mempersilahkan tamunya makan (rangsang sosial), tamu akan segera makan (perilaku)

- McDavid & Harari, 1968
 Psikologi Sosial adalah studi ilmiah tentang pengalaman dan perilaku individual dalam kaitan dengan individu lain, kelompok dan kebudayaan
- Shaw & Coztanzo, 1970
 Psikologi Sosial adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku individual sebagai fungsi rangsang-rangsang sosial
- Baron & Byrne, 1994
 Psikologi Sosial adalah bidang ilmiah yang mencari pengertian tentang hakikat dan sebab-akibat dari perilaku dan pikiran-pikiran individu dalam situasi sosial.

Masa Prakelahiran

Sebelum didirikannya laboratorium psikologi pertama di dunia di Leipzig oleh Wundt pada tahun 1897, bibit psikologi sosial sudah tumbuh ketika Lazarus & Steindhal pada tahun 1860 mempelajari bahasa, tradisi dan institusi masyarakat untuk menentukan "jiwa umat manusia (human mind) yang berbeda dari jiwa individual"

W. Wundt, 1880 mulai mempelajari tentang "Psikologi Rakyat" (Folk Psychology). Meneliti tentang: bahasa, tradisi, agama, seni dan hukum. Kesimpulan: masyarakat, rakyat, kelompok mempunyai "jiwa" yang berbeda dari "jiwa" perorangan.

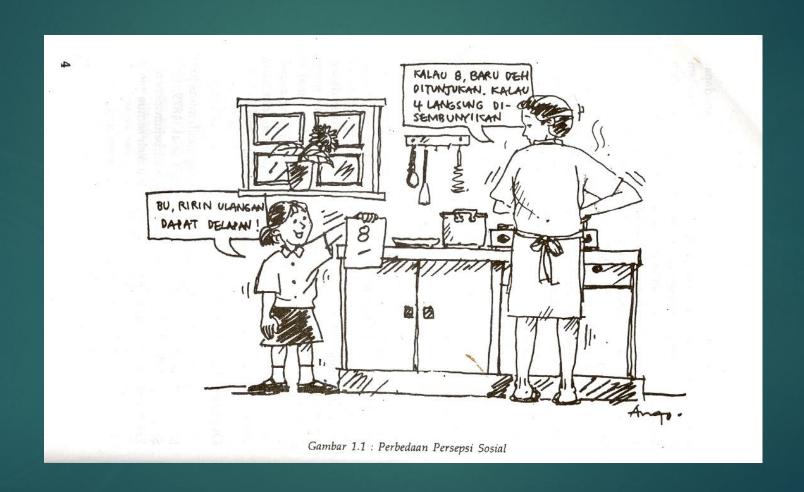
Masa Awal

Ditandai dengan terbitnya dua buah buku berjudul sama yaitu: Psikologi Sosial pada tahun 1908 yang ditulis oleh dua ilmuan dari dua disiplin yang berbeda, yaitu:

- W.McDougall (Psikologi) → Teori-Teori Instink
- Manusia berperilaku sosial karena nalurinya
- 2. Ross (Sosiologi) → Teori Struktural Sosial

Manusia berperilaku sosial karena ada tata- aturan dalam masyarakat yang harus diikutinya

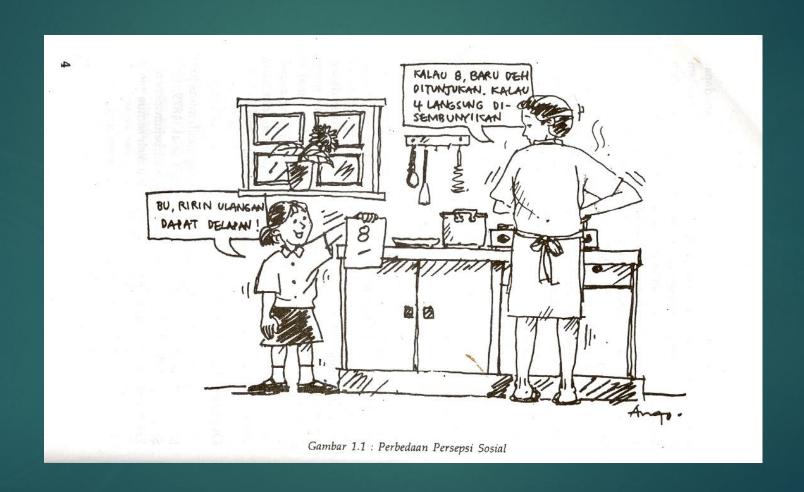
Gambar 1.



Masa Awal

F. Allport, 1924 mengeluarkan buku Psikologi Sosial : pendekatan individual Perilaku sosial bukan hanya disebabkan oleh naluri atau instink dan juga tidak semata-mata dipengaruhi oleh struktur sosial. Perilaku sosial terjadi pada individual karena berbagai faktor yang majemuk yang secara bersama-sama mempengaruhi individu tersebut.

Gambar 1.



► Masa Perang Dunia I & II

Masa perang dunia pertama dan perang dunia ke dua, perhatian psikologi sosial berkembang ke arah studi-studi tentang otoritarianisme (kekuasaan)

Setelah perang dunia selesai, perhatian psikologi beralih ke proses individual dan psikologi sosial mulai mempelajari interaksi sosial.

► Masa Mutakhir

Puncak pendewasaan Psikologi Sosial terjadi pada tahun 1970 s/d 1980; penelitian mengenai atribusi, sikap (attitude), perbedaan jenis kelamin, diskriminasi, seksual, psikologi lingkungan, dsb

Masa Yang Akan Datang

Psikologi Sosial masih terus berlanjut (Pasca tahun 1990-an). Cirinya adalah penelitian kognisi dan penerapan psikologi sosial yang makin canggih, menggunakan perspektif kultural yang multidimensional (psikologi lintas budaya) dan kemajemukan sosial.

HUBUNGAN PSIKOLOGI SOSIAL DENGAN ILMU LAIN

Sebagai ilmu tentang perilaku, psikologi sosial terkait dengan ilmu faal dan biologi Penyesuaian diri pada lingkungan sosial, psikologi sosial terkait dengan psikiatri, jika berhubungan dengan proses psikologik dalam penyesuaian diri akan terkait dengan psikoanalisis

Perilaku hubungan antar individu, psikologi sosial terkait dengan sosiologi, jika interaksi terjadi di dalam suprastruktur maka terkait dengan antropologi.

Bonner (1953)

HUBUNGAN PSIKOLOGI SOSIAL DENGAN ILMU LAIN

Psikologi sosial berbeda dengan biologi.

Psikologi adalah ilmu subjektif karena mempelajari pengindraan, persepsi, sehingga manusia dianggap sebagai subjek/pelaku bukan objek.
Sebaliknya biologi adalah ilmu yang objektif karena mempelajari manusia sebagai objek.

Psikologi mempelajari nilai-nilai yang berkembang dari persepsi subjek, sedangkan biologi mempelajari fakta yang diperoleh dari penelitian terhadap jasad manusia.

Psikologi mempelajari perilaku secara molar (menyeluruh) sedangkan biologi mempelajari manusia secara molekular (bagian-bagian)

HUBUNGAN PSIKOLOGI SOSIAL DENGAN ILMU LAIN

- Psikologi sosial berbeda dengan psikologi umum. Psikologi sosial mempelajari perilaku individu yang bermakna dengan hubungan lingkungan atau dengan rangsangan sosial, sedangkan psikologi umum mempelajari perilaku apa saja terlepas dari makna sosialnya, seperti proses persepsi, proses belajar dan reaksi terhadap rangsangan yang terjadi dimana saja, kapan saja dan pada siapa saja.
- Psikologi sosial memusatkan penelitannya pada perilaku individu sedangkan sosiologi memperhatikan sistem dan struktur sosial yang dapat berubah atau konstan tanpa tergantung pada individu.

Ruang Lingkup Psikologi Sosial

Menurut Shaw & Costanzo, 1970 ruang lingkup studi psikologi sosial dapat dibagi ke dalam tiga, yaitu:

1. Pengaruh sosial terhadap proses individual. yang termasuk di dalamnya: bagaimana kehadiran orang lain, keberadaan seseorang dalam kelompok tertentu atau norma-norma yang berlaku dalam suatu masyarakat mempengaruhi persepsi, motivasi, proses belajar, sikap, sifat seseorang.

Ruang Lingkup Psikologi Sosial

- Proses-proses individual bersama, sepertinya bahasa, sikap sosial, kepercayaan, prasangka dan sebagainya yang terdapat pada sejumlah individu yang berada bersama-sama dalam suatu kelompok atau masyarakat.
- 3. Studi tentang interaksi kelompok. Dalam bidang ini dipelajari hal-hal yang terkait dengan hubungan individu baik dalam kelompok maupun antar kelompok, seperti kepemimpinan, komunikasi, hubungan kekuasaan, otoritas, konformitas, kerjasama, kompetisi, peran sosial, peran jenis kelamin dsb.

Thank you

TUGAS 1:

- ► W.McDougall
- ► Ross
- ► F. Allport

